
Seminar PKM Pemahaman Proses Bisnis dan Job Description

Irawan Wingdes

STMIK Pontianak / Sistem Informasi

Jalan Merdeka No 372, 0561- 735555

e-mail: irawan.wingdes@gmail.com

Abstrak

Pengangguran menjadi perhatian berbagai pemangku kepentingan. Kepala Sekolah SMA Panca Bhakti berniat memberikan pembekalan ilmu tambahan kepada anak didik sebelum lulus sehingga mampu mencari pekerjaan bila anak-anak didik tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan lanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan memberikan bekal pengetahuan tambahan kepada anak didik sekolah tersebut, terutama pada pemahaman proses bisnis dan job description. Kegiatan dilaksanakan di salah satu ruang kelas SMA Panca Bhakti dengan metode seminar, diskusi, dan simulasi. Kegiatan ini dihadiri oleh 27 peserta. Perangkat lunak yang diutilisasi adalah Microsoft Power Point dan Camunda Modeler. Hasil pengabdian adalah peserta mengerti tentang proses bisnis dan kaitannya dengan pekerjaan yang akan dipilih sehingga lebih siap terjun ke dunia kerja. Hasil tersebut diuji dengan kuesioner yang disebarakan sebelum dan sesudah seminar dengan hasil t-test yang signifikan.

Kata kunci: *Business Process, Job Description*

Abstract

Unemployment is a major concern for stakeholders involved. Head Master of SMA Panca Bhakti realised the effect of unemployment, therefore intended for his students to gain more knowledge about employment and its intricacies. The purpose of this event was to exchange knowledge with participants regarding business process and job description. This seminar was aimed to increase participants readiness to enter working environment. This event was held in one of the classrooms at SMA Panca Bhakti Pontianak, utilizing seminar, discussion and simulation method. This event also employed softwares such as Power Point and Camunda Modeler to deliver presentation. The results of this seminar was increased participants efficacy in business process knowledge and increased readiness to enter working environment. Results were tested by employing t-test with significantly different result prior and after seminar.

Keywords: *Business Process, Job Description*

1. PENDAHULUAN

Pengangguran menjadi salah satu isu yang selalu menjadi perhatian bagi sebuah negara, begitu juga dengan Indonesia. Dengan tingkat pengangguran sebesar 5,01% dari populasi [1], pengangguran menjadi sebuah topik yang memerlukan perhatian khusus. Dari proporsi jumlah pengangguran tersebut, lulusan sekolah menengah merupakan pengangguran dengan jumlah tertinggi dibanding lulusan lainnya [1]. Pada daerah Pontianak, kepala sekolah SMA

Panca Bhakti yang berlokasi di jalan H. Rais. A. Rahman Pontianak menyadari hal tersebut, sehingga berniat membekali lulusan agar lebih siap menghadapi dunia kerja dan tidak menambah pengangguran. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan membekali anak didik di SMA Panca Bhakti dengan pengetahuan penting dalam bekerja, yaitu proses bisnis dan *job description* atau deskripsi tugas dan tanggung jawab pekerjaan (selanjutnya disingkat jobdes).

Proses bisnis merupakan pemicu utama dalam menentukan bagaimana sebuah pekerjaan akan dilakukan maupun tugas dan tanggung jawab dari sebuah pekerjaan [2]. Sebuah posisi di dalam pekerjaan, misalnya sales merupakan perkembangan dari proses bisnis perusahaan yang berkaitan dengan penjualan. Oleh karena itu, memahami bagaimana proses bisnis merupakan sebuah syarat penting dalam bekerja. Bagaimana pekerja mengetahui apa yang harus dikerjakan, tanggung jawab yang harus dipangku, serta tuntutan yang dihadapi sebuah posisi pekerjaan, semuanya bertumpu pada proses bisnis.

Proses bisnis sebuah perusahaan dapat berbeda dengan perusahaan lainnya, misalnya pada perbedaan yang terjadi pada jabatan sales asuransi dan sales mobil. Keduanya berasal dari satu proses yang sama yaitu penjualan, tetapi tanggung jawab dan cara menjalankan pekerjaan akan berbeda. Oleh karena itu, memahami proses bisnis akan menjadi sebuah pengetahuan yang berharga bagi peserta, terutama sebagai pengetahuan tambahan dalam mencari dan mendapatkan pekerjaan.

2. TINJAUAN TEORI

Secara tradisional, pekerjaan dibagi menjadi beberapa bagian spesialisasi atau *division of labor* [3]. Membagi pekerjaan menjadi beberapa bagian kecil yang fokus dan dikerjakan oleh beberapa individu akan lebih baik daripada semua pekerjaan dikerjakan oleh satu individu yang sama. Setiap individu mempunyai kelebihan dan kekurangan sesuai dengan minat, bakat maupun pelatihan yang telah diterima. Dengan membagi pekerjaan menjadi beberapa bagian, keunggulan kompetitif organisasi maupun negara dapat tercipta.

Seiring perkembangan jaman, pembagian pekerjaan tidak lagi memadai, karena kompleksnya proses bisnis [4]. Seorang individu pada jaman sekarang tidak lagi memadai dengan satu keahlian saja, melainkan beberapa keahlian yang dapat diadaptasi sesuai tuntutan proses bisnis.

Menurut Dumas [5], Proses bisnis adalah aset inti dari perusahaan. Proses bisnis mempunyai dampak langsung terhadap bagaimana kualitas dari produk dan jasa yang ditawarkan organisasi. Proses bisnis menentukan pekerjaan dan tanggung jawab dari pekerjaan sehingga menentukan pekerjaan dari setiap karyawan. Pada organisasi, seluruh kegiatan yang melibatkan perkembangan proses bisnis dinamakan *business process management* (BPM).

Menurut Weske [6], sebuah proses bisnis berisi rangkaian aktifitas yang dilakukan dengan koordinasi teratur di dalam lingkungan organisasi. Aktivitas tersebut memastikan tujuan organisasi tercapai. Proses bisnis yang bersatu dalam *business process management* (BPM) tidak hanya merepresentasikan proses bisnis tetapi juga aktivitas tambahan yang menyertai proses tersebut. BPM termasuk konsep, metode, dan teknik untuk mendukung desain, administrasi, konfigurasi, dan analisis dari proses bisnis. Setiap proses bisnis yang berhasil didefinisikan, proses tersebut dapat dianalisis, diperbaiki dan dikembangkan.

Jobdes adalah sebuah dokumen yang diciptakan terkait posisi pekerjaan dan mengandung elemen penting yang dibutuhkan posisi pekerjaan tersebut [2]. Jobdes merefleksikan isi dan prasyarat dari sebuah posisi pekerjaan. Isi dari jobdes mencakup objektif yang harus dipenuhi individu dan elemen lain yang diperlukan untuk memenuhi objektif tersebut. Elemen penting yang diperlukan untuk memenuhi objektif pekerjaan adalah proses bisnis, kewenangan, dan tanggung jawab.

Jobdes mendeskripsikan secara detil apa yang harus dilakukan oleh pemangku jabatan pekerjaan tersebut. Walaupun seharusnya jobdes yang detil sudah cukup bagi seorang individu untuk mengetahui apa yang seharusnya dikerjakan, tetapi banyak dari pemangku jabatan yang

sebenarnya tidak mengerti tentang apa yang harus dikerjakan [7]. Salah satu penyebabnya adalah perbedaan antara jobdes yang dipublikasi untuk menarik minat pekerja dan yang sebenarnya dibutuhkan oleh perusahaan [7] [8]. Perusahaan dalam upayanya merekrut karyawan seringkali mempromosikan jobdes dengan kriteria yang berbeda dengan pekerjaan sebenarnya. Diskrepansi diantara keduanya menjadi penyebab mengapa identifikasi proses bisnis dapat menjadi sebuah pengetahuan yang berharga bagi pencari kerja.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah seminar [9]. Kegiatan seminar dilakukan di SMA Panca Bhakti Pontianak yang beralamat di jalan. Haji Rais A Rahman, kota Pontianak, Kalimantan Barat. Peserta dari pengabdian ini berjumlah 27 orang yang semuanya merupakan anak didik dari SMA Panca Bhakti kelas 12. Perangkat keras yang digunakan pada workshop ini adalah LCD proyektor, pengeras suara, dan papan tulis. Perangkat lunak yang digunakan untuk kegiatan ini adalah Microsoft Power Point untuk presentasi, dan Camunda Modeler untuk contoh menggambarkan proses bisnis.

Teknik analisis dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif [10]. Narasumber melakukan observasi, wawancara, dan studi pustaka sebelum kegiatan dimulai untuk menggambarkan proses bisnis dan dipresentasikan ke peserta. Selama sesi berlangsung, teknik presentasi dan diskusi dilakukan secara interaktif untuk menjawab pertanyaan peserta. Metode kuantitatif dilakukan dengan menguji pengetahuan peserta sebelum dan sesudah seminar dengan menggunakan kuesioner. Skala yang digunakan adalah skala rating dengan rentang 1-9 dimana 1 tidak mengerti, 9 mengerti. Hasil kuesioner kemudian diolah dengan bantuan perangkat lunak SPSS untuk melihat apakah ada perbedaan pengetahuan tentang proses bisnis / jobdes sebelum dan sesudah seminar dilaksanakan.

Lokasi kegiatan pada saat pelaksanaan adalah di ruang kelas SMA Panca Bhakti. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 30 April 2019. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh Kepala Sekolah, kemudian diikuti dengan pengenalan narasumber, dan kegiatan berlangsung dalam satu sesi dengan durasi 2 jam (15:00-17:00). Dalam sesi tersebut, narasumber melakukan presentasi dengan Microsoft Power Point dan alat bantu LCD proyektor selama 1 jam. Materi yang dipresentasikan adalah tentang konsep dasar proses bisnis, dan jobdes. Setelah itu, sesi dilanjutkan dengan tanya jawab dimana peserta memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh narasumber disertai diskusi aktif serta diadakan juga proses simulasi dimana peserta menggambarkan proses bisnis dan bagaimana jobdes pada proses bisnis tersebut.

4. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Seminar dimulai dengan pengenalan narasumber dan sebelum presentasi dimulai, kuesioner dibagikan kepada peserta dengan 4 pertanyaan dan rata-rata nilai jawaban dapat dilihat pada tabel 1.

Dari hasil kuesioner sebelum seminar dimulai, dapat terlihat bahwa pengetahuan peserta akan proses bisnis, jobdes, hubungan antara keduanya masih sangat minim. Dari nilai rata-rata tersebut, nilai terendah didapatkan pada pertanyaan hubungan antara proses bisnis dengan jobdes. Setelah narasumber membagikan kuesioner, narasumber melanjutkan dengan presentasi materi.

Narasumber pertama-tama menjelaskan bahwa proses bisnis dapat digambarkan ke dalam bentuk diagram dengan bantuan perangkat lunak. Pada presentasi narasumber, perangkat lunak yang digunakan adalah Camunda Modeler. Narasumber menjelaskan bagaimana alur sederhana dari sebuah pembelian barang di kasir yang sudah sering peserta alami. Namun, proses sederhana tersebut cukup kompleks untuk digambarkan dalam diagram karena

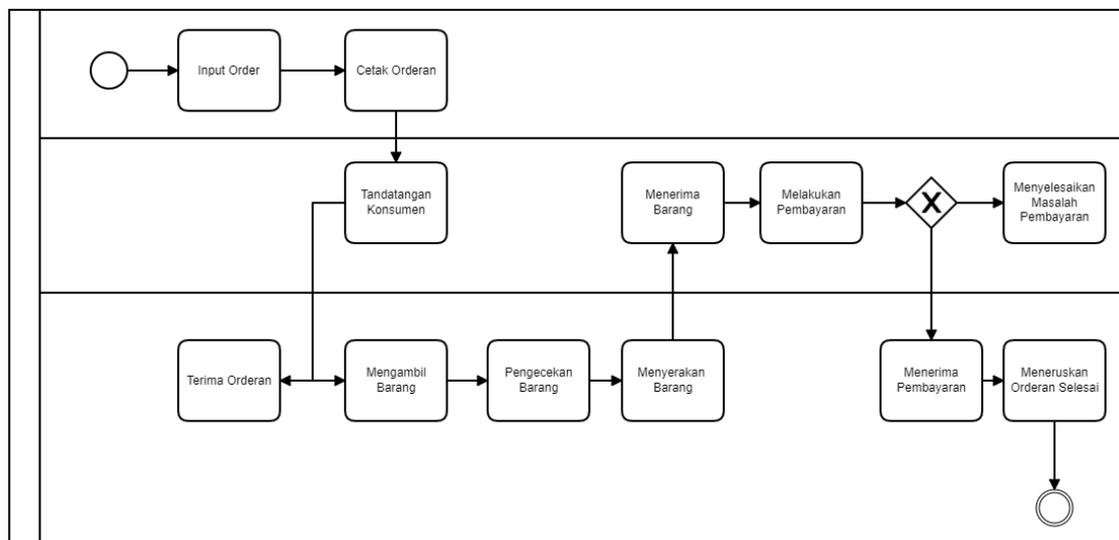
melibatkan beberapa pihak. Peserta menjadi jelas bahwa dalam sebuah proses bisnis sederhana sekalipun, bila digambarkan ke dalam diagram yang terstruktur akan menjadi kompleks.



Gambar 1. Sesi Seminar

Tabel 1. Hasil Kuesioner Sebelum Seminar

Pertanyaan	Nilai rata-rata
Saya mengerti tentang proses bisnis, misalnya bagian penjualan	3.30
Saya mengerti apa itu job description pada pekerjaan	2.15
Saya mengerti tentang hubungan antara proses bisnis dengan job description	1.56
Saya jelas akan pekerjaan apa yang akan saya pilih sebagai karir	3.52



Gambar 2 Contoh Proses Bisnis Penjualan dan Kasir

Narasumber kemudian mempresentasikan tentang bagaimana proses bisnis tersebut menjadi tanggung jawab dari seorang manajer. Manajer akan membawahi kasir dan sales sehingga manajer mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam memastikan kelancaran proses bisnis yang terjadi pada proses penjualan tersebut. Uraian tugas dan tanggung jawab yang tertera dalam jobdes juga diberikan oleh narasumber (Gambar 3).

Dari presentasi tentang jobdes tersebut, peserta menjadi mengerti bahwa apa yang perusahaan tuliskan di jobdes pada umumnya tidak terlalu detil sehingga memahami proses bisnis menjadi sangat penting dalam menunjang pekerjaan yang diampu. Peserta mulai memahami bahwa proses bisnis dan jobdes merupakan dua hal yang saling menunjang.

PT. *****

Deskripsi Pekerjaan

Nama Jabatan : Manajer Umum

Kode Jabatan : MU – 9999

Tanggal : 1*****

Departemen : -

Penyusun : *****

Lokasi : Kantor Pusat

Fungsi :

Sebagai koordinator, komunikator, pengambil keputusan, pemimpin, pengelola dan eksekutor dalam menjalankan dan memimpin perusahaan sementara jika direktur utama berhalangan.

Tugas-tugas :

1. Memimpin perusahaan sementara jika direktur utama berhalangan dan menjadi motivator bagi karyawannya.
2. Mengelola operasional harian perusahaan
3. Merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasi, mengawasi dan mengawasi semua aktivitas bisnis perusahaan
4. Mengelola perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan
5. Merencanakan, mengelola dan mengawasi proses penganggaran di perusahaan.
6. Merencanakan dan mengontrol kebijakan perusahaan agar dapat berjalan dengan maksimal
7. Memastikan setiap departemen melakukan strategi perusahaan dengan efektif dan optimal
8. Mengelola anggaran keuangan perusahaan
9. Memutuskan dan membuat kebijakan untuk kemajuan perusahaan
10. Membuat prosedur dan standar perusahaan

Wewenang :

1. Memberikan saran dan nasehat serta penilaian terhadap kinerja bawahannya.
2. Memberikan sanksi terhadap kesalahan dan pelanggaran bawahan
3. Mengarahkan karyawan untuk bekerja secara sukarela dengan efektif dan efisien demi keberhasilan perusahaan yang sudah dimasukkan ke dalam perencanaannya.

Tanggung jawab :

1. Memilih, menentukan, mengawasi pekerjaan karyawan.
2. Membuat keputusan penting dalam hal investasi, integrasi, aliansi dan divestasi.
3. Merencanakan dan mengeksekusi rencana strategis perusahaan jangka menengah dan jangka panjang untuk kemajuan perusahaan.
4. Menghadiri pertemuan, seminar, konferensi maupun pelatihan.

Hubungan lini :

Atasan langsung : Direktur

Bawahan langsung : Semua Manajer

Kondisi kerja : Bekerja di kantor yang nyaman. Waktu kerja mulai jam 08.00 sampai jam 17.00 wib

Gambar 3 Contoh Job Description

Setelah sesi presentasi materi berakhir, sesi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pada sesi ini, narasumber tidak membatasi pertanyaan dan peserta antusias dengan beberapa pertanyaan penting, yaitu:

- a. Apakah proses bisnis dapat digambarkan dengan bagan sederhana di kertas
- b. Apakah selalu harus menggunakan simbol dan gambar khusus
- c. Apakah jobdes selalu akan tergantung kepada proses bisnis
- d. Selain penjualan dan persediaan, apakah ada proses bisnis lainnya
- e. Bagaimana proses bisnis dibantu oleh teknologi
- f. Bagaimana mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keahlian
- g. Apakah pengetahuan proses bisnis berpengaruh pada saat ujian PNS
- h. Apakah pengetahuan proses bisnis ditanyakan pada saat wawancara pekerjaan
- i. Bagaimana jika pindah pekerjaan, apakah harus belajar tentang proses bisnis baru

Pembahasan dilakukan dengan diskusi aktif dan setiap pertanyaan yang diajukan peserta berhasil dijawab dengan baik oleh narasumber. Pada sesi tanya jawab, peserta menunjukkan antusiasme tinggi pada bagaimana supaya dapat bekerja dengan baik, bagaimana pemahaman proses bisnis membantu dalam pekerjaan maupun pada saat melamar pekerjaan.



Gambar 4 Sesi Tanya Jawab

Seminar diakhiri dengan sesi simulasi dimana peserta diberikan latihan dengan menggambarkan proses bisnis apapun yang mereka ketahui. Dengan simulasi tersebut, peserta menjadi lebih jelas bagaimana sebuah bisnis berjalan bagian per bagian. Peserta juga dilatih untuk berpikir sistematis sehingga lebih terstruktur dalam memahami proses bisnis.

Hasil akhir yang dicapai pengabdian dapat dilihat pada kuesioner yang dibagikan setelah seminar berakhir (tabel 2). Dari hasil akhir tersebut, dapat terlihat perbedaan antara sebelum dan sesudah seminar dilaksanakan. Rata-rata nilai pertanyaan meningkat lebih dari 50% dan signifikan pada saat diuji t-test satu sampel di SPSS dengan tingkat kepercayaan 95%.

Tabel 2 Perbedaan Nilai Rata-rata Sebelum dan Sesudah Seminar.

Pertanyaan	Sebelum	Sesudah	Sig
Saya mengerti tentang proses bisnis, misalnya bagian penjualan	3.30	5.85	Ya
Saya mengerti apa itu job description pada pekerjaan	2.15	8.04	Ya
Saya mengerti tentang hubungan antara proses bisnis dengan job description	1.56	7.11	Ya
Saya jelas akan pekerjaan apa yang akan saya pilih sebagai karir	3.52	5.52	Ya

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan seminar pemahaman proses bisnis dan job description, dapat diuraikan beberapa kesimpulan, yaitu peserta mengerti beberapa proses bisnis di perusahaan, peserta mengerti tentang apa itu jobdes, peserta mengerti bagaimana proses bisnis mempengaruhi jobdes, peserta dapat menggambarkan proses bisnis secara sederhana. Dari kegiatan ini juga dapat disimpulkan bahwa peserta mempunyai harapan besar untuk tidak menjadi pengangguran pada saat lulus, sehingga pada kegiatan pengabdian selanjutnya, kegiatan dapat dikembangkan dengan membahas *soft skill* yang diperlukan dalam mencari pekerjaan ataupun pengembangan usaha mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STMIK Pontianak yang telah memberi dukungan **financial** terhadap kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] BPS, 2019, Februari 2019: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,01 persen, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/05/06/1564/februari-2019--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-01-persen.html>, diakses tanggal 15-10-2019.
 - [2] Verboncu, I. dan Zeininger, L., The Manager and the Managerial Tools: Job Description, Review of International Comparative Management, vol. 16, no. 5, hal. 603–614.
 - [3] Smith, A. 1998, *The Wealth of Nations*. Elecbook Classics.
 - [4] Gronau N., dan Weber, E., 2004, Management of Knowledge Intensive Business Processes, *Lecture Notes in Computer Science*, vol. 3080, hal. 163–178.
 - [5] Dumas, M., et al, 2012, *Fundamentals of Business Process Management*, London: Springer.
 - [6] Weske, M., 2007, *Business Process Management: Concepts, Languages, Architectures*, Berlin: Springer.
 - [7] Stybel, L. J., 2010, Managing the inner contradictions of job descriptions: A technique for use in recruitment, *Psychology Journal.*, vol. 13, no. 2, hal. 105–110.
 - [8] Hawkes C.L., dan Weathington, B. L., 2014, Competency-based versus task-based job descriptions: Effects on applicant attraction., *Journal of Behavioral & Applied Management*, vol. 15, no. 3., hal 190-211.
 - [9] Eaxley, K., dan Dennick, R., 2004, *Small group teaching: tutorials, seminars and beyond*. New York: Taylor & Francis Group.
 - [10] U. Sekaran and R. Bougie, 2016, *Research Methods for Business*, 7th ed. West Sussex: Wiley.
-